

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2005), metode penelitian merupakan teknik ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan tujuan tertentu. Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan strategi sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai (Furchan, 2005). Strategi penelitian terdiri dari berbagai jenis, yaitu eksperimen, survei, analisis, historis, dan studi kasus. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode pendekatan ilmiah yang dilakukan dalam suatu penelitian melalui kegiatan analisis terhadap suatu data dan dilakukan secara sistematis (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk penelitian yang dilakukan terhadap suatu populasi atau sampel dengan menghasilkan data numerik dan diolah dengan analisis statistik. Pada penelitian kuantitatif, strategi penelitian yang digunakan pada umumnya adalah survei dan analisis data.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis kuesioner dengan standar deviasi, serta analisis deskriptif atau abstraksi. Metode standar deviasi merupakan metode analisis statistik dengan melihat kedekatan suatu sampel dengan nilai rata-ratanya, atau dalam kata lain, untuk mengetahui apakah sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi (Murjana, 2019) Sedangkan analisis deskriptif merupakan metode analisis yang dilakukan dengan pengolahan informasi hasil pengumpulan dan memberikan penjelasan mendalam terhadap informasi tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan singkat (Bungin, 2003). Dan berikut merupakan tahapan metode analisis deskriptif menurut (Bungin, 2003)

1. Pengumpulan data

Melakukan kegiatan pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipilih. Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yang dijadikan sebagai sumber data sekunder, dan metode survei, yang dijadikan sebagai sumber data primer.

2. Penyesuaian data

Penyesuaian data merupakan kegiatan pengolahan informasi hasil pengumpulan data untuk mengurangi informasi yang berulang maupun informasi yang kurang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang diperoleh dengan menggunakan metode ringkasan, penafsiran data yang kurang jelas, dan pengelompokan.

3. Deskripsi data

Melakukan analisis data dengan memberikan penjelasan mendalam dan deskripsi atas data yang telah tersusun ke dalam bentuk naratif. Pada tahap ini juga dapat ditambahkan dengan penarikan kesimpulan berbentuk matriks, diagram, tabel, narasi singkat, atau bagan.

4. Penegasan kesimpulan

Menarik kesimpulan atas data yang didapat dan membandingkannya dengan hasil dari studi literatur berbagai pakar atas interpretasi sendiri. Produk pada tahap ini harus dapat mencapai tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *platform* atau wadah digital, yaitu *google form* tempat penelitian Jabodetabek. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2019 yang diawali dengan melakukan studi literatur, dan berakhir pada Januari 2020.

3.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya mencakup:

1. Ruang lingkup penelitian hanya di kawasan Jabodetabek.
2. Penelitian ini hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian.

3.4 Variabel dan Pengukurannya

3.4.1. Variabel

Secara umum, variabel penelitian merupakan suatu konsep atau acuan yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk dapat menarik suatu kesimpulan mengenai

hal yang diteliti tersebut (Alihamdan, 2018). Variabel penelitian sendiri bagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan tetap yang dijelaskan di bawah ini.

Berikut matriks dari variabel dan indikator penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa makanan (KU1) • Variasi menu (KU2) • Mutu bahan makanan (impor) (KU3) • Mutu bahan makanan (KU4)
	Merek	<ul style="list-style-type: none"> • Citra restoran (M1) • Popularitas (M2)
	Kemasan	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana tenang (KE1) • Suasana (<i>live music</i>) (KE2) • Desain menu (KE3) • Desain bangunan dan interior (KE4) • Desain <i>instagramable</i> (KE5) • Tema dekorasi unik (KE6) • <i>Plating</i> (KE7)
	Harga	<ul style="list-style-type: none"> • Harga terjangkau (H1) • Harga <i>reasonable</i> (H2) • Potongan harga (H3) • Promosi (H4) • Terdaftar di Zomato Gold (H5)

	Ketersediaan Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi (KB1) • Jam operasional (24 jam) (KB2) • Jasa layanan antar (KB3) • Tidak ada antiran Panjang (KB4)
	Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan (A1) • Rekomendasi relasi/kerabat (A2) • Nilai keseluruhan di Zomato (A3)

Sumber: Data Primer (2020)

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan yang ditentukan oleh peneliti untuk menentukan panjangnya interval yang digunakan sehingga data dapat diolah dengan lebih mengerucut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah metode Likert. Di mana Likert memberikan kebebasan bagi responden untuk memilih salah satu pilihan diantara pilihan lain yang disediakan oleh peneliti. Di mana, skala Likert adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju : skor 4
- b. Jawaban setuju : skor 3
- c. Jawaban tidak setuju : skor 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju : skor 1

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek maupun subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian, yaitu pengguna Zomato pada tahun 2019, yaitu berjumlah 3.5 juta pengguna.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah suatu populasi yang digunakan pada suatu penelitian. Penggunaan sampel dilakukan pada sebagian besar penelitian karena terlampau besarnya populasi dan singkatnya waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti. Sampel ini diharapkan dapat mewakili pendapat atau keadaan suatu populasi. Pada penelitian ini, sampelnya merupakan sebagian dari pengguna situs Zomato yang berdomisili di DKI Jakarta.

Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dari suatu populasi, digunakan rumus Slovin yang dapat dilihat dibawah ini:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : populasi

d : batas kesalahan

Pada penelitian ini, batas kesalahan pengambilan sampel adalah sebesar 10%, maka dari itu, jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3500000}{3500000(0.1^2) + 1}$$

$$n = \frac{3500000}{35000 + 1}$$

$$n = 99.997$$

Maka jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 99.997 atau 100 sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan cara pengumpulannya, yaitu adalah sebagai berikut:

a. **Data primer**

Data primer pada penelitian ini merupakan data dari hasil survei yang dilakukan pada pengguna situs Zomato yang berdomisili di Jabodetabek.

Survei yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe kuesioner atau biasa juga dikenal sebagai angket. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden, di mana pertanyaan tersebut berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditentukan oleh penelitian. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 jenis, yaitu kuesioner tertutup dan terbuka. Di mana, kuesioner tertutup merupakan kuesioner dengan pertanyaan yang jawabannya telah tersedia dan responden hanya diperlukan untuk memilih jawaban yang dianggap paling benar (Setiawan, 2015). Sedangkan kuesioner terbuka menggunakan pertanyaan terbuka yang memberikan kebebasan kepada responden untuk mengutarakan pendapatnya.

b. **Data sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini mengacu pada sumber yang sudah ada. Maka dari itu, data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari hasil studi literatur yang dilakukan yang meliputi jurnal, artikel, dokumen, data, berita, buku, hasil penelitian, dan situs internet.

Studi literatur merupakan metode yang menggunakan referensi teori dari literatur atau penelitian lain untuk dijadikan sebagai teori dasar (Latipah, 2012). Literatur yang digunakan merupakan hasil dari penelitian dan kajian yang diterbitkan melalui jurnal, buku, seminar, data statistik, dan website yang membahas mengenai bangunan hijau dan teknologi yang digunakan pada bangunan hijau itu sendiri. Literatur yang dapat digunakan hanya merupakan literatur yang

berkaitan dengan topik dan isi dari penelitian ini. Seluruh data yang didapat, dijadikan teori dasar untuk melakukan penelitian dan mencari variabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk mengolah data hasil temuan menjadi informasi matang yang dapat dipahami dan bermanfaat bagi pembaca. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode indeks signifikansi. Metode indeks signifikansi biasa juga dikenal sebagai *Relative Importance Index* (RII) yang merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan peringkat suatu kelompok faktor atau variabel yang nantinya dianggap paling berpengaruh atau paling dianggap penting bagi responden. Penentuan peringkat faktor tersebut ditentukan melalui besaran nilai RII yang didapat. Di mana semakin tinggi peringkat suatu faktor, semakin tinggi juga pengaruh yang dimiliki oleh faktor tersebut. Rumus RII yang paling umum digunakan menurut (Holt, 2014) adalah sebagai berikut:

$$RII = \frac{\sum W}{A N}$$

Keterangan:

RII = *Relative Importance Index*

W = Bobot jawaban berupa skala likert dari seluruh responden

A = Bobot jawaban maksimal

N = Jumlah responden

Selain metode RII, penelitian ini juga melakukan perhitungan standar deviasi. Standar deviasi berguna untuk menetapkan faktor yang lebih unggul jika hasil nilai RII pada beberapa faktor menunjukkan nilai yang sama. Standar deviasi sendiri bertujuan untuk menunjukkan tingkat penyebaran data dalam suatu sampel. Di mana beda halnya dengan RII, semakin kecilnya nilai standar deviasi, maka hal itu menunjukkan semakin besarnya kesepakatan responden terhadap jawaban yang diberikan. Dan rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(W - \bar{W})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

W = Bobot jawaban berupa skala likert dari seluruh responden

\bar{W} = Mean bobot jawaban

N = Jumlah responden

3.8 Pengujian Kuesioner

Pengujian kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik (Advernesia, 2019). Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen dalam menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian. Tingkat kemampuan instrumen berbanding lurus dengan tingkat validitas data instrumen. Di mana, semakin tingginya validitas data instrumen, maka semakin tinggi juga hubungan sasaran penelitian. Uji validitas pada penelitian yang menggunakan program SPSS memiliki tingkat nyata sebesar 5% (Santoso, 2014). Menurut (Sugiyono, 2017), berikut syarat yang harus dipenuhi dalam perhitungan uji validitas, yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dari kuesioner dinyatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki atau diubah.

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan berjumlah 25 buah. Di mana nilai indeks signifikan sebesar 5% pada r tabel adalah sebesar 0.195 Maka instrumen

dinyatakan valid apabila hasil r hitung lebih besar dari 0.195. Sedangkan, instrumen yang memiliki r hitung lebih kecil dari 0.195 dinyatakan tidak valid, dan data tersebut tidak akan digunakan dalam analisis hasil penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan derajat akurasi atau presisi dari pengukuran instrumen yang digunakan pada suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi, stabilitas, keakuratan suatu instrumen penelitian yang digunakan (Kumar, 2014). Metode pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Di mana, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila indikator nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

